

UPAYA MENINGKATKAN PASSING BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR

Nurhidayah¹, juhanis², Rapih Aup³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: nhidayahday12@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SMPN 24 Makassar

Email: rapih.aup.pjok@gmail.com

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bola voli melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes unjuk kerja, sikap siswa serta perilaku siswa yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Objek penelitian melalui metode demonstrasi sedangkan subjeknya adalah siswa kelas 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR. Pengambilan data dalam penelitian ini dirancang dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil tes unjuk kerja yang ditampilkan siswa pada saat pelaksanaan tes. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2, baik dari peningkatan nilai rata-rata pembelajaran passing bola voli maupun nilai ketuntasan hasil belajar. Nilai rata-rata siklus 1 (75,33%) dan rata-rata siklus 2 (100%), sehingga peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 24,67%. Peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran bola voli passing bola voli dapat dilihat dari nilai KKM (75,00) atau tuntas sebesar 83,33% setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 15 dari 24 siswa (75,33%) dan pada siklus 2 yang tuntas sebanyak 24 dari 24 siswa keseluruhan atau tuntas sebesar 100%. Kesimpulan peneliti ini adalah menunjukkan bahwa meningkatkan hasil belajar passing bola voli melalui metode demonstrasi pada siswa kelas 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR termasuk kategori baik.

Key words:

Bola voli, passing



artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. (Sugihartono, 2012) bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya (Lutan, 2000). Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

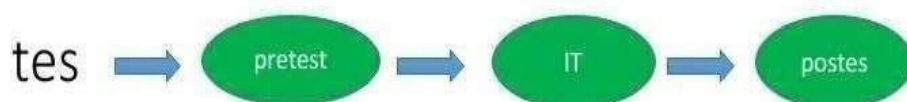
Pendidik harus mengambil keputusan-keputusan tentang apa, bagaimana, kapan, untuk apa dan sebagainya mengenai setiap situasi atau kondisi belajar yang perlu diciptakan. Termasuk mengambil keputusan mengenai pelaksanaan rencana yang telah dibuat, dan mengenai berhasil atau tidaknya pelaksanaan rencana. Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Disamping itu, hasil evaluasi bisa juga digunakan sebagai masukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program selanjutnya. Berdasarkan fakta empiris dari studi awal oleh peneliti bahwa kemampuan passing melakukan passing pada permainan bola voli yang dilakukan siswa kelas 8 belum terlalu baik, hal ini terlihat ketika siswa kelas melakukan passing masih banyak terlihat belum adanya koordinasi tangan yang baik saat menyentuh bola dan bahkan ada yang sampai meleset dalam melakukan passing bola. Metode demonstrasi untuk peningkatan passing seperti Bermain voli beregu, dalam permainan bola voli dibutuhkan teknik passing yang baik untuk menyambut dan mengoper bola sambil menyebrangkan bola ketempat lawan dalam pelaksanaan di lapangan belum bisa ditampilkan secara maksimal. Salah satu yang menjadi penyebab adalah kurangnya variasi dalam latihan yang diberikan oleh guru maupun pelatih dalam meningkatkan kelincahan dan juga kemampuan untuk mengembangkan latihan dari siswa itu sendiri yang belum maksimal. Berdasarkan uraian di atas serta perlu adanya penelitian tentang pengaruh upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : " upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli melalui metode demonstrasi pada UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR semester ganjil tahun pelajaran 2024 / 2025". Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningeningkatan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli.

METODE PENELITIAN

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode, menurut (Dr. M. Sobry Sutikno, 2020), metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada dikemukakan (Syarifuddin, 2023), metode adalah cara atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian metode yang dikemukakan oleh dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih serta yang dilakukan untuk mencapai hasil yang sebaik- baiknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan proses pembelajaran passing bawah bola voli.

Menurut (Dr. M. Sobry Sutikno, 2020), terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik adalah sebagai berikut: Berpadunya metode dari segi tujuan, memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi, dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis, dapat mengembangkan materi, memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya, mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Pemberian latihan teknik dan fisik yang baik dapat dicapai melalui latihan yang terprogram dan teratur. Kemampuan teknik yang baik dihasilkan dari latihan gerak dasar yang baik serta kemampaun fisik yang baik akan diperoleh dengan latihan yang benar. teknik passing bola harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli karena teknik tersebut adalah teknik dasar dalam bermain bola voli. Dalam passing bola, harus didukung dengan penguasaan bola yang baik, kemampuan mengontrol bola, kemampuan mengubah kecepatan, kemampuan gerak tipu, sehingga bola tetap dalam penguasaan pemain dan tidak mudah jatuh dilapangan. Dengan latihan upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli akan dapat memaksimalkan kemampuan mengambil dan mengoper dengan cepat dan tepat. Pada penelitian ini peneliti hendak meneliti pengaruh upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli melalui metode demonstrasi pada UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR. Metode latihan passing bola merupakan asumsi dari penelitian untuk diadaptasikan dengan metode latihan teknik passing bola. Dilihat dari bentuk latihan diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan passing dalam mengendalikan gerak tangan serta penguasaan bola dengan baik saat melewati net kearah lawan maupun menerima bola dengan fleksibel. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan Untuk untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar passing atas dan passing bawah bola voli melalui metode demonstrasi pada siswa kelas 8. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest- posttest design Adapun desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Metode meningkatkan kemampuan passing adalah bentuk latihan passing teknik mengoper bola ke teman yang

dilakukan dengan kedua tangan tepatnya mengenai jari-jari tangan pada titik tertentu selama durasi tertentu. 2)Kemampuan passing bola adalah keterampilan tubuh untuk memberikan umpan atau memberikan bola kepada teman seregu secara cepat dan efektif.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Silabus Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar. Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi Standar kompetensi, Kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar, lembar observasi penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran passing, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Angket motivasi terhadap metode pendekatan bermain angket ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa-siswa tersebut menyenangi model pembelajaran yang digunakan penulis. Tes praktek, Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman materi yang diajarkan. Tes praktek ini diberikan setiap akhir putaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas berupa catatan hasil pengamatan. Untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan melalui tes unjuk kerja siswa. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data Pre-test passing bola melewati net sebelum sampel diberikan perlakuan/treatment, dan data Post-test setelah sampel diberikan perlakuan/treatment dengan menggunakan metode latihan passing. Program latihan yang dilakukan selama hampir empat bulan, selama 48 kali pemberian treatment, latihan dilakukan tiga kali dalam satu minggu, yaitu hari selasa, kamis, sabtu mulai pukul 14.30-16.30 WIB.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran bola voli. Hasil keterampilan gerak dasar passing, dilakukan dengan menganalisa nilai rata-rata tes kegiatan pembelajaran, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Kemampuan melakukan rangkaian gerakan dasar passing, dengan menganalisa rangkaian gerakan passing, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Adapun analisa data dalam penelitian ini melalui angka-angka yang diperoleh saat unjuk kerja passing melalui pendekatan pembelajaran dengan bermain beregu.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria
> 80	Baik Sekali	Tuntas
75 - 79	Baik	Tuntas
70 - 74	Cukup Baik	Tuntas
65 - 69	Cukup	Belum Tuntas
< 64	Kurang	Belum Tuntas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil *pretest* penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: nilai *minimum* (nilai minimal) 18.34 detik, nilai *maximum* (nilai maksimal) 22.78 detik, *mean* (rerata) 19.99 detik, *median* (nilai tengah) 19.71 detik, *modus* (nilai sering muncul) 18.78 detik, dan *standart deviation* (simpangan baku) 1.14 detik, *range* (rentang data) 5. Deskripsi data hasil penelitian *pretest* juga disajikan dalam frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3.3 \log N$, *range* (rentang data) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu (Sugiyono, 2007). Panjang kelas dengan rumus rentang data dibagi dengan jumlah individu.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Pretest Keterampilan Passing

<i>Range</i>	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	21.91 – 22.78	Sangat Baik	2	10
2	21.02 – 21.90	Baik	0	5
3	20.13 – 21.01	Cukup	5	30
4	19.24 – 20.12	Kurang	10	35
5	18.34 – 19.23	Sangat Kurang	3	20
Jumlah			20	100

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

nilai minimum (nilai minimal) 14.98 detik, nilai maximum (nilai maksimal) 20.94 detik, mean (rerata) 17.39 detik, median (nilai tengah) 17.21 detik, modus (nilai sering muncul) 15.92 detik, dan standart deviation (simpangan baku) 1.66 detik, range (rentang data) 5. Deskripsi data hasil penelitian posttest juga disajikan dalam frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3.3 \text{ Log } N$, range (rentang data) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu

(Sugiyono, 2007:55). Panjang kelas dengan rumus rentang data dibagi dengan jumlah individu. Deskripsi hasil penelitian posttest dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian *Posttest* Keterampilan Menggiring

<i>Range</i>	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	19.74 – 20.94	Sangat Baik	2	10
2	18.56 – 19.74	Baik	2	10
3	17.37 – 18.55	Cukup	6	30
4	16.18 – 17.36	Kurang	5	25
5	14.98 – 16.17	Sangat Kurang	5	25
Jumlah			20	100

Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa siswa kelas 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR mendapatkan latihan passing bola voli sebanyak 46 kali pertemuan mengalami peningkatan kemampuan passing dalam permainan bola voli. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil unjuk kemampuan *passing* voli siswa data hasil observasi pembelajaran guru, dan data hasil observasi terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran *passing* bola voli dengan pada siswa kelas 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR sudah tepat. Dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran dengan tindakan pendekatan bermain dan media bantu pembelajaran yang modifikatif. Model ini didasari oleh teori Atavisme dari Stanley Hal.(Soetoto Pontjopoetro, 2021) menerangkan bahwa permainan anak itu adalah ulangan dari kehidupan nenek moyangnya. Teori ini boleh dikatakan sesuai dengan pendapat Hayckel yang menetapkan bahwa menurut hukum dasa biogenis tiap-tiap anak itu mengulangi perbuatan nenek moyangnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar passing atas dan passing bawah bola voli melalui metode demonstrasi pada siswa kelas 8. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-posttest design, (Arikunto, 2019). Sedangkan untuk hasil belajar menurut (Sudjana, 2023) adalah Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

belajarnya. Menurut pendapat (Sardiman, 2020), mendefinisikan hasil belajar sebagai (a) hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil pengalaman, (b) hasil belajar adalah dilakukan dengan mengamati, menirukan, mencoba, mendengarkan, mengikuti petunjuk dan pengarahan, dan (c) hasil belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil praktek. Pada fase pratindakan sebanyak 46 kali pertemuan mengalami peningkatan kemampuan passing dalam permainan bola voli. definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Metode meningkatkan kemampuan passing adalah bentuk latihan passing teknik mengoper bola ke teman yang dilakukan dengan kedua tangan tepatnya mengenai jari-jari tangan pada titik tertentu selama durasi tertentu. 2) Kemampuan passing bola adalah keterampilan tubuh untuk memberikan umpan atau memberikan bola kepada teman seregu secara cepat dan efektif.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode latihan demonstrasi bola volly secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan *passing* pada peserta didik kelas 8 UPT SPF SMP Negeri 24 Makassar. Kelompok eksperimen yang menerima latihan bola voli untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar passing atas dan passing bawah bola voli melalui metode latihan demonstrasi pada siswa kelas 8.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan passing bola terhadap kemampuan passing dalam permainan bola voli Dengan latihan upaya meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 dalam melakukan passing pada permainan bola voli. Berdasarkan kesimpulan di atas, Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan, yaitu: Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa 8 UPT SPF SMPN 24 MAKASSAR

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *No TitleProsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dr. M. Sobry Sutikno. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect.
- Lutan, R. (2022). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Penjaskes* (Depdikbud-Dikdasmen (ed.)).
- Soetoto Pontjopoetro. (2021). Permainan Anak Tradisional dan Aktifitas Ritmik. *Universitas Terbuka*.
- Sudjana, N. (2023). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. :Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifuddin, A. (2023). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud